

LAPORAN AKHIR PENELITIAN
TAHUN KEDUA

PROGRAM STUDI SASTRA ARAB
JURUSAN SASTRA ASIA BARAT
FAKULTAS ILMU BUDAYA

PROGRAM RISET BERBASIS BMIS

JUDUL PENELITIAN

PENGEMBANGAN *PROTOTYPE* AKSARA LONTARA
BERBASIS *HYPertext* UNTUK MELESTARIKAN
SYAIR-SYAIR LOKAL SUKU MAKASSAR

TIM PENGUSUL

Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M.App.Ling. / 0014036908 (Ketua)
Prof. Dr. H. Najmuddin H. Abd Safa, M.A / 0015075101 (Anggota)
Dra. Hj. Faridah Rahman, M.A / 0031125505 (Anggota)
Supratman, S.S., M.A / 0009037301 (Anggota)



UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOPEMBER, 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengembangan *Prototype* Aksara Lontara Berbasis *Hypertext*
Bidang IPTEK : Untuk Melestarikan Syair-Syair Lokal Suku Makassar
Ketua Peneliti : Program Riset Berbasis BMIS

- a. Nama Lengkap : Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M.App.Ling.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP/NIK : 19690314 199903 1006
- d. NIDN : 0014036908
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Jabatan Struktural : Kepala Laboratorium Pengembangan Teknologi Pembelajaran
- g. Fakultas/Jurusan : Ilmu Budaya / Sastra Asia Barat (Arab)
- h. Pusat Penelitian : Universitas Hasanuddin
- i. Alamat Institusi : Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
- j. Telepon / e-mail : 081343981910 yusring@gmail.com

Waktu Penelitian : Tahun ke-2 dari rencana 3 tahun

Biaya Diusulkan ke Unhas

- a. Tahun Pertama : 48.000.000,-
- b. Tahun Kedua : 45.000.000,-
- c. Tahun Ketiga : 75.000.000,-

Biaya dari Institusi Mitra : Rp. 5.000.000



Mengetahui,
Dekan Fak Sastra Unhas
Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP/NIDN. 19640714 199103 1001

Ketua Peneliti,

Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M.App.Ling.
NIP/NIDN. 19541231 198103 1041/0014036908

Makassar, 21 Juni 2017

Menyetujui,

Ketua LP2M Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Ir. La Ode Asrul, M.P.
NIP. 19630307 198812 1 001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
ABSTRACT.....	1
BAB 1. PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Riset.....	5
1.4. Manfaat Khusus dan Urgensi Penelitian.....	5
BAB 2. TINJUAN PUSTAKA.....	7
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	11
3.1. Tahap Studi Pendahuluan.....	12
3.2. Tahap Pengembangan Model.....	12
3.3. Tahap Validasi Model.....	13
BAB 4. HASIL PENELITIAN.....	14
4.1. HKI Aplikasi Lontara Berbasis <i>Hypertext</i>	14
4.2. Prosiding Internasional dan Nasional.....	15
4.3. Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi.....	15
4.4. Draft Artikel Jurnal Internasional.....	17
4.5. Draft Buku Pelajaran Aksara Lontara.....	17
BAB 5. JADWAL PELAKSANAAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
DAFTAR LAMPIRAN.....	23
Lampiran 1. Rapat Persiapan.....	23
Lampiran 2. Pertemuan dengan Mitra.....	24
Lampiran 3. Sosialisasi.....	24
Lampiran 4. Workshop.....	25
Lampiran 5. Sosialisasi Aksara Lontara ke Penutur Bahasa Makassar.....	26
Lampiran 6. Sosialisasi Aplikasi Lontara melalui Seminar.....	26
Lampiran 7. Rapat Evaluasi.....	27
Lampiran 8. Penyusunan Laporan Akhir.....	28

ABSTRACT
SUSTAINABILITY MODEL INNOVATION FOR
ENDANGERED LANGUAGE

Yusring Sanusi B.

Faculty of Cultural Science, Hasanuddin University. Perumahan Dosen Unhas

Tamalanrea Blok AB / 34, Makassar, 90245

yusring@unhas.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to show a model innovation to sustain endangered local language and to depict the prototype of Lontara script application. Bugis and Makassar are local languages in South Sulawesi, Indonesia which use letters and characters namely Lontara. This script application can be run on Windows operating system and hypertext platform. The Research and Development (R & D) method was used in this study. In this R & D research, three stages are done by the researcher, 1) to conduct needs analysis in recognizing the sustainability of Bugis-Makassar local languages in the daily use and also how to maintain them, 2) to design and create Lontara script with hypertext-based, and 3) to validate the hypertext-based application by conducting one-to-one tests, small and big group testing. The outcome of this research is an application of Lontara script with hypertext-based that can be utilized in communicating through either email or Facebook social media. This application can also be integrated with other interactive application both with html-based and other platform such as Hot Potatoes application.

Keywords: Lontara, hypertext, Operating System, R & D.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan prototipe aplikasi aksara Lontara (karakter huruf bahasa daerah Bugis-Makassar di Sulawesi Selatan). Aplikasi aksara ini dapat dijalankan pada sistem operasi Windows dan hypertext platform. Metode Research and Development (R & D) dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian R & D ini, tiga tahapan dilakukan peneliti, yaitu 1) melakukan analisis kebutuhan untuk mengenali pemertahanan bahasa Bugis-Makassar yang terjadi di lapangan dan bagaimana melakukan usaha pemertahanan bahasa daerah, 2) merancang dan membuat aplikasi aksara Lontara berbasis hypertext, dan 3) melakukan validasi atas aplikasi hypertext tersebut dengan uji satu-satu, uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Produk dari penelitian ini berupa aplikasi aksara Lontara berbasis hypertext yang dapat digunakan berkomunikasi baik melalui email atau media sosial Facebook. Aplikasi ini juga dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi interaktif lainnya berbasis atau berplatform berbasis html lainnya, misalnya program Hot Potatoes.

Kata Kunci: Lontara, hypertext, Operating System, R & D.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lantunan kelong bahasa Makassar berpola 8858 mungkin tidak kedengaran lagi saat ini. Arus dan laju perkembangan teknologi modern terlalu kuat mengecilkan sastra lisan di negeri ini, termasuk kelong Makassar berpola 8858. Di sisi lain, bahasa daerah lokal pun semakin tersisih kalau tidak dikatakan berada pada posisi di ambang menuju kepunahan alias kurang diperhatikan oleh masyarakat penuturnya (Baso, 2009). Wajar jika sebagian masyarakat yang masih peduli dengan sistem kebudayaan lokal yang masih dipunyai oleh etnik tertentu, mulai pudar.

Anwar Bayu Putra (*tradisilisan.blogspot.com/2015/02*) juga melihat hal ini. Beliau pun memberi apresiasi atas segala upaya upaya pelestarian atau pun tindakan “penyelamatan” yang ditempuh oleh sebagian orang atau lembaga baik secara konservasi maupun secara inovasi. Beliau memberikan contoh bahwa saat ini pula, bahkan jauh sebelumnya banyak upaya dari berbagai lembaga kebudayaan melakukan penelitian, perekaman, dan pertunjukan dalam melakukan usaha penyelamatan dan pelestarian.

Anwar memberi contoh Asosiasi Tradisi Lisan (ATL) yang sejak tahun 1993 sudah melakukan kerja pelestarian tradisi lisan dengan berbagai kegiatan antara lain perekaman suara dan gambar, seminar nasional dan internasional, festival, penerbitan jurnal, dan buku seri sastra lisan. Maka wajarlah bila bulan Juli 2007 lalu di Balai Sidang Jakarta, Asosiasi Tradisi Lisan ini telah mendapatkan penghargaan (*award*) dari Pemerintah Indonesia atas perannya dalam meningkatkan kepedulian masyarakat akan tradisi lisan (*folklore*).

Dalam hubungannya dengan sastra lisan Makassar, dalam konteks pelestarian, memang sedikit sekali yang melakukan sebuah upaya inovasi pada aspek penampilan atau pertunjukannya. Terutama inovasi yang muncul dari kalangan seniman tradisi itu sendiri. Kalau pun ada kerja inovasi terhadap tradisi lisan sebagai seni pertunjukan, maka dia muncul justru dari seniman modern atau seniman akademis. Fahmi Syariff, sebagai contoh, telah menulis dan mendokumentasikan sejumlah naskah teater lokal, misalnya *kondo buleng*.

Dalam kondisi arus globalisasi yang deras dan didukung oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, *kita perlu mengajukan pertanyaan kepada sastra lisan etnik Makassar*, misalnya *royong, kelong, parumama, boto-botoeng* dan media adu kecerdasan berpantun *assipere*. ***Apakah sajian tradisi lisan tersebut saat ini sudah tidak mampu memenuhi estetika serta hiburan masyarakat etnik Makassar?***

Mungkin sebagian di antara masyarakat etnik Makassar atau etnik lain akan menjawab, ”*Sudah bukan zamannya lagi.*” Artinya sastra lisan tersebut sudah harus masuk ke peti mati. Sebagian lainnya (termasuk tim peneliti) masih memandang sastra lisan sebagai sesuatu yang terancam namun masih bisa diselamatkan. Sayang sekali kalau tradisi lisan yang masih bertahan hidup akan mengalami kepunahan.

Usaha mendokumentasikan sastra lisan masyarakat Makassar dan mendesiminasikanya ke generasi berikutnya, merupakan salah satu usaha melawan dan membantah argumen separatisme nasional lewat sastra lisan. Dalam berbagai fakta, ditemukan bahwa hanya sastrawan seperti Ranggawarsita, dan penulis-penulis lain dari Jawa yang hidup sebelum Republik Indonesia lahir, cenderung dipandang sebagai sastrawan Indonesia. Sedangkan karya-karya sastra daerah lainnya seperti tidak diindahkan. Apakah hal ini merupakan gejala tidak sadar ataukah gejala dominasi mayoritas yang mengendap di lubuk hati pengamat? Mengapa pula pantun-pantun lama dan pepatah-petitih dari berbagai daerah, terutama dari Sumatra Barat dan daerah Melayu secara tersirat dipandang sebagai kekayaan sastra dan budaya negeri?

Hal ini terbukti dengan terbitnya kumpulan pepatah-petitih dan diajarkan pula di sekolah-sekolah. Barangkali kenyataan ini disebabkan karena kerancuan konsep tentang apa yang disebut Indonesia dan belum dikhayatinya makna Republik yang selain merupakan bentuk negara juga merupakan seperangkat nilai. Hal yang sama rancunya dengan pemahaman kita tentang pengertian Indonesia sehingga untuk sesama warga negara ada istilah Warga Negara Keturunan Asing. Belakangan ini muncul masalah syariat untuk seluruh negeri dan bangsa serta kecenderungan mengingkari adanya "putera daerah". Mempertanyakan masalah-masalah ini tidak berarti tim peneliti mengingkari adanya pengaruh saling susup-

menyusup antar etnik dan daerah. Yang dipersoalkan adalah masalah kemajemukan sebagai tanda utama Indonesia, termasuk sastranya.

Berdasarkan hal ini pula, maka usaha mendokumentasikan dan mendesiminasikan sastra lisan masyarakat Makassar merupakan usaha untuk mempertahankan dan memelihara negara Indonesia dalam kemajemukan. Di sisi lain, desiminasi sastra lisan yang rapi, misalnya dalam bentuk pertunjukan yang teragenda maupun desiminasi lewat media elektronik, bukan tidak mungkin akan mendatangkan nilai ekonomi bagi masyarakat etniknya.

Usaha untuk mengatasi kepunahan sastra lisan tersebut adalah dengan melakukan dokumentasi tertulis. Penulisan sastra lisan seharusnya telah menggunakan teknologi canggih, misalnya pengolah kata dari berbagai sistem operasi komputer. Saat ini, telah tersedia aplikasi lontara yang disebut dengan Lontara Yusring. Aplikasi ini dapat digunakan pada operating sistem berbasis windows. Dengan kata lain, aplikasi ini sebatas digunakan pada *office windows* saja.

Aplikasi lontara sejatinya tidak hanya diperuntukkan untuk mendokumentasikan sastra lisan, tetapi juga untuk keperluan komunikasi sehari-hari melalui surel, media sosial, dan media elektronik lainnya. Aplikasi Lontara Yusring tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna masyarakat penutur Bugis-Makassar pada teknologi global, misalnya dalam ber-email atau ber-media sosial. Di sisi lain, generasi muda Bugis-Makassar sudah terbiasa dengan media ini sebagai salah satu media komunikasi populer.

Aplikasi berbasis *hypertext* ini sangat dibutuhkan guna mengawal literasi generasi muda Bugis Makassar yang sudah mulai melupakan karakter lontara ini. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi mempertahankan hasil kearifan lokal dalam bentuk aplikasi lontara. Dengan aplikasi lontara berbasis *hypertext* ini diharapkan generasi muda Bugis-Makassar tidak lagi canggung menggunakan karakter lontara dalam berkomunikasi sehari-hari, baik melalui surel maupun media sosial yang populer saat ini.

Diharapkan pula, dengan aplikasi ini, sastra lisan dapat ditebarkan ditulis kembali dan didokumentasikan melalui teknologi. Generasi muda Sulawesi Selatan khususnya masyarakat Bugis-Makassar diharapkan terbiasa dalam literasi aksara lontara. Hasil karya aksara lontara sebagai salah satu karakter tetap terjaga melalui

aplikasi lontara ini, di sisi lain generasi muda Bugis-Makassar tersebut dapat tetap berkomunikasi dengan sesamanya, di manapun mereka berada melalui surel dan media sosial yang lagi populer saat ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang diuraikan dalam latar belakang sebelumnya, rumusan masalah penelitian dapat diformulasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan aplikasi lontara (*lontara yusring* atau *bugisar*) yang telah ada saat ini?
- b. Bagaimana mendesain dan mengembangkan aplikasi lontara yang berbasis *hypertext*?
- c. Bagaimana persepsi pengguna terhadap aplikasi lontara berbasis *hypertext* ini?

1.3 Tujuan Riset

Tujuan riset dengan metode R & D ini secara umum adalah menghasilkan produk aplikasi lontara berbasis *hypertext*. Aplikasi ini diharapkan dapat digunakan tidak hanya dalam berkomunikasi melalui surel dan media sosial, tetapi juga dapat diintegrasikan dengan aplikasi lainnya untuk menghasilkan file-file interaktif pembelajaran bahasa daerah. Dengan demikian, tujuan riset ini, sesuai rumusan masalah adalah:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat pengguna aplikasi lontara, sarana dan prasarana penunjang dan ketersediaan sumber daya manusia.
- b. Mendesain dan mengembangkan aplikasi lontara berbasis *hypertext*. Aplikasi ini akan diujicoba pada ahli aplikasi dan kelompok terbatas pengguna aplikasi aksara lontara. Dengan demikian, akan dihasilkan suatu model aplikasi lontara berbasis *hypertext*
- c. Memaparkan persepsi pengguna atas model aplikasi lontara yang diujicoba secara luas dan divalidasi oleh ahli aplikasi.

1.4. Manfaat Khusus dan Urgensi Penelitian

Riset ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam mengawal kebudayaan dan kearifan lokal yang ada di Indonesia. Riset ini secara khusus akan mengawal kebudayaan dan kearifan lokal Sulawesi Selatan dengan cara

menyiapkan media aplikasi lontara. Diharapkan aplikasi lontara yang berbasis *hypertext* ini akan menarik minat generasi muda suku Bugis Makassar menggunakan aplikasi tersebut. Dengan demikian tradisi lisan, misalnya syair-syair dalam bahasa Makassar, yang tergeser akan tergantikan melalui tradisi tulisan secara modern dengan memanfaatkan aplikasi lontara tersebut. Aplikasi lontara ini dapat digunakan oleh generasi muda yang sudah terbiasa berkomunikasi baik melalui surel maupun melalui media sosial.

Manfaat lain yang dapat diperoleh dari riset ini adalah tersedianya suatu model pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal di negeri ini. Model yang diharapkan sebagai hasil dari riset ini berupa aplikasi lontara dapat dijadikan model di daerah lain untuk mendekatkan generasi muda yang terkadang mulai jauh dari budaya dan sastra lisannya. Aplikasi lontara berbasis *hypertext* ini diharapkan dapat dimaksimalkan penggunaannya dalam mendokumentasikan kearifan lokal masyarakat Makassar yang masih bertebaran dalam bentuk syair-syair.

Model aplikasi lontara berbasis *hypertext* yang akan digunakan nantinya tidak hanya dalam komunikasi masyarakat Bugis-Makassar melalui surel dan media sosial, tetapi dapat juga dijadikan karakter input bagi penutur bahasa ini dalam membuat sebuah *website*. Kearifan lokal masyarakat Masyarakat dalam bentuk syair-syair sejatinya diunggah dan memenuhi berbagai *website*. Hanya saja, kendala utama adalah karakter lontara yang ada saat melalui aplikasi Lontara Yusring masih berupa *True Type Font* (TTF), hanya digunakan pada sistem operasi *windows*. Dengan kata lain, aplikasi Lontara Yusring harus dikembangkan agar dapat menjadi karakter input yang dapat dijalankan misalnya pada *website* atau *blog* pengguna bahasa berkarakter lontara.

BAB 2. TINJUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian terkait dengan pembuatan teknologi untuk mendukung pelestarian bahasa berkarakter lontara telah dilakukan oleh tim peneliti. Di antara penelitian itu adalah penelitian tentang pembuatan karakter aksara lontara pada tahun 2009-2010 melalui skema penelitian DIKTI yaitu hibah bersaing.

Penelitian tersebut dimaksudkan untuk membuat arsip dan dokumentasi pembelajaran secara digital tentang bahasa Makassar. Batasan dokumentasi pembelajaran dalam penelitian adalah membuat dokumen tentang bahasa Makassar dan menyiapkan materi pembelajarannya. Dalam penelitian ini, berbagai ahli dari bidang yang berbeda terlibat, di antaranya adalah dosen yang sudah terbiasa dalam bidang penggunaan computer dalam pengajaran bahasa (*Computer Assisted Language Learning*), linguistic terapan (*Applied Linguistics*) dan Dosen dalam bidang database dan jaringan.

Penelitian pada tahun 2009 dimulai dengan pembuatan karakter untuk angka dan diaktritik aksara lontara yang baru tersebut. Pengembangan materi ajar bahasa Makassar yang menggunakan media pembelajaran multimedia berbasis CD. Pembelajaran bahasa Makassar yang berbasis *Student Center Learning* (SCL) memerlukan aplikasi aksara lontara yang dapat digunakan pada system operasi berbasis *windows*. Dengan demikian, hasil akhir penelitian ini adalah tersedia karakter lontara tambahan, yaitu file ANGKA dan DIAKTRITIK dengan jenis ttf.

Pada tahun 2010, aplikasi lontara berupa *true type font* (TTF) tersebut yang diberi nama Lontara Yusring dapat dimanfaatkan. Pada tahun 2010 tersebut, aplikasi ini digunakan untuk mendokumentasikan beberapa sastra lisan masyarakat Makassar. Intinya dari penelitian tersebut adalah aplikasi lontara TTF tersebut sudah dapat dimanfaatkan oleh pengguna dengan mudah melalui laptop yang menggunakan system operasi windows. Hasil penelitian sudah dipublikasikan pada jurnal Lensa Budaya (2010) yang dikelola oleh Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Penelitian dan pengembangan aplikasi lontara tersebut sejatinya tidak berhenti hanya pada tataran aplikasi TTF yang hanya dapat digunakan pada computer berbasis windows. Penelitian dan pengembangan ini harus dilanjutkan

agar aplikasi lontara tersebut dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain, misalnya aplikasi *Hot Potatoes*. Selain itu, penelitian dan pengembangan aplikasi lontara ini harus juga dapat digunakan pada platform system operasi yang lain, misalnya yang berbasis *hypertext*, Mac dan Android. Bukan hanya pada tataran aplikasi seperti ini saja, aplikasi karakter aksara lontara sejatinya dapat juga mendukung system perkamusan bahasa Bugis-Makassar.

Pada penelitian skema IPTEK ini, riset difokuskan pada pembuatan dan pengembangan aplikasi lontara berbasis *hypertext*. Hasil riset ini diharapkan dapat dijadikan aplikasi pendukung untuk berbagai aplikasi yang menyediakan media pendidikan dalam teknologi pembelajaran.

Secara ringkas, perjalanan pembuatan aplikasi aksara lontara dapat dilihat pada peta berikut ini:

TAHUN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN & (HARAPAN)	TIM PENELITI
2009	Pembuatan Karakter Angka Dan Diakritik Serta Pemanfaatan Program Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Makassar Di Sulawesi Selatan	Aplikasi Aksara Lontara yang disebut <i>Lontara Yusring</i>	Yusring Sanusi Baso, dkk
2010	Pembuatan Karakter Angka Dan Diakritik Serta Pemanfaatan Program Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Makassar Di Sulawesi Selatan	Kumpulan cerita masyarakat Makassar yang ditulis menggunakan aplikasi <i>Lontara Yusring</i>	Yusring Sanusi Baso, dkk
2010	Model pembelajaran Muatan Lokal SLTA Berbasis Komputer dan Multilingual	Model Pembelajaran	Tadjuddin Maknun, dkk.
2016	<i>Pengembangan Prototype</i> Aksara Lontara Berbasis <i>Hypertext</i> Untuk Melestarikan Syair-Syair Lokal Suku Makassar	HaKI, Aplikasi Aksara Lontara Berbasis Hypertext	Yusring Sanusi Baso, dkk
2017	<i>Pengembnagan Prototype</i> Aksara Lontara Berbasis <i>Hypertext</i> Untuk Melestarikan	HaKI berupa Buku yang memuat pengitegrasian	Yusring Sanusi Baso, dkk

	Syair-Syair Lokal Suku Makassar	aplikasi lontara berbasis <i>hypertext</i> dengan aplikasi lainnya	
2018	<i>Pengembangan Prototype</i> Aksara Lontara Berbasis <i>Hypertext</i> Untuk Melestarikan Syair-Syair Lokal Suku Makassar	Artikel Internasional minimal, jurnal terkreditasi Nasional yang membahas persepsi pengguna aplikasi lontara berbasis <i>hypertext</i> tersebut	Yusring Sanusi Baso, dkk
2019	Pembuatan aplikasi lontara lainnya yang dapat digunakan pada aplikasi berbasis IOS (Mac) dan Android		
2020	Pembuatan aplikasi lontara lainnya yang dapat digunakan pada aplikasi berbasis IOS (Mac) dan Android		

Hasil yang diharapkan dari riset ini adalah tersedia aplikasi lontara berbasis *hypertext*. Aplikasi ini dapat digunakan khususnya dalam berkomunikasi melalui teknologi berbasis *hypertext* atau misalnya surel dan media sosial. Aplikasi ini juga diharapkan dapat diintegrasikan dengan aplikasi lainnya yang berbasis html, misalnya aplikasi *Hot Potatoes*. Aplikasi *Hot Potatoes* ini khusus disiapkan untuk membuat latihan interaktif berbasis *hypertext* (html). Hanya saja, aplikasi *Hot Potatoes* belum menyiapkan karakter *unicode* (karakter selain latin), misalnya aksara lontara, karakter hijaiyah (huruf Arab), dan lainnya. Dengan demikian, aplikasi lontara berbasis *hypertext* ini diharapkan dapat diintegrasikan dengan aplikasi *Hot Potatoes*.

Sejalan dengan itu, luaran lain dari riset ini adalah buku panduan penggunaan aplikasi lontara dan aplikasi *Hot Potatoes*. Panduan penggunaan kedua aplikasi ini secara terintegrasi diharapkan dapat memicu dan mendorong para akademisi (guru dan dosen serta mahasiswa), khususnya suku Bugis-Makassar berkreasi dalam memajukan literasi sastra lisan di Sulawesi Selatan.

Target ketiga riset ini adalah mengukur persepsi para pengguna aplikasi lontara ini. Karena itu, riset ini akan melibatkan kelompok guru pengajar bahasa daerah dari dinas pendidikan kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Hasil riset ini diharapkan dapat menghasilkan tulisan dalam bentuk artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi internasional.

Dengan demikian, ada tiga target yang diharapkan dari riset ini, yaitu:

- a. HKI dari aplikasi lontara berbasis *hypertext*
- b. HKI berupa buku (ber-ISBN) yang membahas penggunaan aplikasi lontara dan aplikasi *Hot Potatoes* secara terintegrasi
- c. Artikel jurnal internasional atau minimal jurnal nasional terakreditasi.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Tim peneliti telah memutuskan untuk menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan *research and development* (R & D). Pendekatan R & D ini diperkenalkan oleh Borg dan Gall (1983). Riset dengan pendekatan R & D ini sebenarnya adalah pendekatan yang digunakan dalam dunia industri. Dengan kata lain, riset dengan metode R & D harus menghasilkan produk, minimal model atau *prototype*. Metode R & D ini memiliki sejumlah rangkaian langkah atau tahapan yang bersifat siklus. Setiap siklus merupakan awal atau landasan siklus berikutnya hingga suatu produk diperoleh sebagai hasil riset.

Tim peneliti memutuskan menggunakan metode R & D karena dianggap sebagai metode atau pendekatan yang tepat dalam riset IPTEK ini. Pendekatan R & D tidak hanya memaparkan implementasi atau praktek pembelajaran yang telah digunakan, namun lebih dari itu. Metode R & D digunakan untuk mengembangkan suatu model yang telah ada kemudian divalidasi oleh ahli kemudian diujikan baik secara terbatas maupun secara luas. Setiap tahapan atau siklus dari riset dengan metode R & D harus selalu diuji dan divalidasi.

Metode R & D memiliki 10 (sepuluh) langkah, yaitu 1) *research and information collecting*, 2) *planning*, 3) *develop of preliminary form of product*, 4) *preliminary field testing*, 5) *main product revision*, 6) *main field testing*, 7) *operational product revision*, 8) *operational field testing*, 9) *final product revision*, dan 10) *dessimination and implementation*. Ke-10 langkah ini dapat saja dikurangi tergantung dari kebutuhan. Namun, riset dengan metode R & D harus menghasilkan produk dan produk tersebut telah diuji dan divalidasi.

Ke-10 langkah penelitian dan pengembangan ini akan dikelompokkan menjadi 3, yaitu Tahap Studi Pendahuluan, Tahap Pengembangan Model dan Tahap Validasi Model. Ketiga tahapan tidak menyalahi ke-10 langkah standar pada R & D. Memang direncanakan ada modifikasi dalam arti tidak seluruh langkah dari 10 langkah yang lazim pada pendekatan R & D digunakan seluruhnya. Hal ini karena tim peneliti menyadari ada langkah yang dapat digabung pada tahun pertama penelitian nanti.

Penjelasan masing-masing tahapan dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

3.1. Tahap Studi Pendahuluan

Pada tahap ini, langkah yang akan dilakukan tim peneliti adalah melakukan riset tentang kondisi actual pemanfaatan aksara lontara (*research and information collecting*). Kondisi nyata di lapangan penggunaan *aplikasi lontara yusring* dan kompetensi dosen dan para guru bahasa daerah di kecamatan Tompobulu dan Kecamatan Bontoloe Kabupaten Gowa menjadi target kajian. Selanjutnya akan dikaji kebutuhan ideal akan aplikasi lontara berbasis hypertext. Target tim peneliti pada tahun pertama adalah mencari selisih kondisi nyata pemanfaatan aplikasi *lontara yusring* dibandingkan dengan kebutuhan ideal kemudian memaparkan model aplikasi lontara berbasis *hypertext*.

Berdasarkan kajian ini, maka akan disiapkan perencanaan (*planning*) secara detail pengembangan aplikasi lontara berbasis hypertext. Perencanaan melingkupi pengembangan aplikasi lontara berbasis hypertext itu sendiri (*develop of preliminary form of product*), perencanaan peningkatan kapasitas pengguna aplikasi ini nantinya, khususnya dari dosen dan para guru serta perencanaan penyediaan infrastruktur di lokasi implementasi

3.2. Tahap Pengembangan Model

Aplikasi lontara berbasis hypertext akan diujicobakan (*preliminary field testing*) pada laboratorium Pengembangan Teknologi Pembelajaran Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin. Berdasarkan hasil ujicoba ini, selanjutnya akan dilakukan revisi (*main product revision*) dari model aplikasi tersebut sekiranya ada hal-hal yang sangat substansi dari aplikasi itu. Revisi ini akan dilanjutkan dalam bentuk ujicoba alplikasi. Ujicoba ini menjadi penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan aplikasi lontara berbasis *hypertext* nantinya di lapangan (*main field testing*).

Ujicoba aplikasi lontara berbasis *hypertext* akan menghasilkan panduan penggunaan aplikasi ini. Panduan penggunaan aplikasi ini menjadi hal yang penting untuk mendukung tahapan ujicoba di lapangan (*operational product revision*). Panduan yang direncanakan oleh tim peneliti berupa buku yang memuat penggunaan aplikasi lontara berbasis hypertext ini dan diintegrasikan dengan aplikasi lainnya. Panduan akan diberikan kepada pengguna. Panduan

ini merupakan test apakah pengguna dapat memahami instruksi yang terbuat dalam buku ini yang menuntun pengguna menggunakan aplikasi lontara berbasis hypertext tersebut (*operational field testing*).

3.3. Tahap Validasi Model

Produk akhir dari penelitian ini akan divalidasi oleh tim ahli. Tim ahli terdiri atas dosen atau praktisi yang memahami aplikasi lontara (*final product revision*). Selain itu, validasi juga akan diberikan kepada kelompok dosen dan para guru termasuk pengguna lainnya pada level mahasiswa dan siswa, meski hal yang terakhir ini bersifat pilihan. Saran dan rekomendasi dari validator inilah yang akan menjadi masukan untuk merevisi produk aplikasi lontara berbasis *hypertext* tersebut.

Hasil akhir aplikasi lontara berbasis *hypertext* yang telah divalidasi tersebut akan disosialisasikan (*dessimination and implementation*), tidak hanya melalui jurnal dan seminar tetapi juga dalam bentuk workshop. Aplikasi ini direncanakan diperkenalkan secara luas pada tahun ketiga dari penelitian ini.

Sosialisasi dan implementasi nyata yang direncanakan adalah membuat grup di media social dengan syarat karakter yang digunakan berkomunikasi adalah karakter lontara yang disiapkan dari aplikasi lontara berbasis hypertext ini. Begitu pula akan dibentuk miling list dengan bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah dan karakter lontara dari aplikasi ini. Hal ini dianggap sebagai media cerdas untuk melestarikan kebudayaan dan kearifan lokal Sulawesi Selatan.

BAB 4. HASIL PENELITIAN

Secara singkat dapat dilaporkan bahwa penelitian ini menghasilkan beberapa luaran, di antaranya:

NO	TAHUN	PRODUK
1	2016	<ul style="list-style-type: none">• Produk Aplikasi Lontara Berbasis Hypertext• HKI Aplikasi Lontara Berbasis Windows• Kumpulan syair-syair Lokal dalam bahasa Makassar
2	2017	<ul style="list-style-type: none">• HKI Aplikasi Lontara Berbasis Hypertext• Prosiding Internasional dan Nasional sebagai media Sosialisasi Hasil Penelitian• Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi• Draft Artikel Jurnal Internasional• Draft Buku Pelajaran Aksara Lontara
3	2018	Artikel Jurnal Nasional/Internasional Buku (ber-ISBN) Pelajaran Aksara Lontara

4.1. HKI Aplikasi Lontara Berbasis *Hypertext*

Penelitian ini telah menghasilkan HKI pada tahun 2016 dan 2017. Produk ini telah diusulkan (bukti pengusulan terlampir) untuk memperoleh sertifikat HKI pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yaitu HKI Aplikasi Aksara Lontara Berbasis Windows dan HKI Aplikasi Lontara berbasis *Hypertext*. Kedua produk ini sudah didaftar sejak bulan Mei 2017. Peneliti dan tim menunggu dikeluarkan sertifikat HKI tersebut. Adapun produk “Buku Pelajaran Aksara Lontara” tahun penelitian 2017 masih berbentuk draft (terlampir terpisah). Hal ini karena masih menunggu hasil uji coba aplikasi lontara berbasis *hypertext* di lokasi binaan.

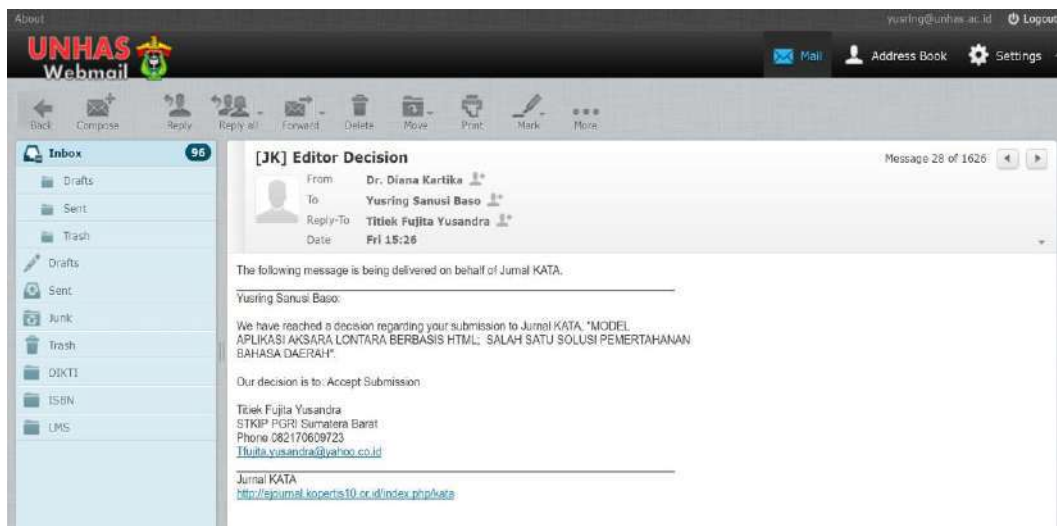
4.2. Prosiding Internasional dan Nasional

Artikel telah diterbitkan pada prosiding internasional dan nasional. Peneliti mengikuti seminar Internasional pada *1st International Conference on Education, Language and Arts* yang bertema “*Intercultural Communication through Language, Literature and Arts*”. Pada konferensi ini, peneliti menyajikan makalah berjudul “*Development of Prototype Lontara Alphabet Hypertext Based*”.

4.3. Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi

Selain produk penelitian tahun 2017 tersebut, juga dihasilkan artikel yang saat ini telah diterima oleh di penerbit jurnal nasional, yaitu Jurnal Kata. Status artikel ini telah direview oleh tim Jurnal Kata dan artikel sedang menunggu untuk diterbitkan. Komunikasi via email dengan Dewan redaksi telah dilakukan, termasuk proses editing dan review dari ti reviewer Jurnal Kata ini. Pengiriman artikel dilakukan pada tanggal 2 September 2017.

Proses komunikasi ini dapat dilihat pada screen shoot di bawah ini:



UNHAS Webmail

Message 26 of 1626

[JK] Copyediting Completed

From: Dr. Diana Kartika
 To: Yusring Sanusi Baso
 Cc: Redo Marta, Titiek Yusandra
 Reply-To: Efrianto Anto
 Date: Fri 23:22

The following message is being delivered on behalf of Jurnal KATA.

Yusring Sanusi Baso:

We have now copyedited your submission "MODEL APLIKASI AKSARA LONTARA BERBASIS HTML, SALAH SATU SOLUSI PEMERTAHANAN BAHASA DAERAH" for Jurnal KATA. To review the proposed changes and respond to Author Queries, please follow these steps:

1. Log into the journal using URL below with your username and password (use Forgot link if needed).
2. Click on the file at 1. Initial Copyedit File to download and open copyedited version.
3. Review the copyediting, making changes using Track Changes in Word, and answer queries.
4. Save file to desktop and upload it in 2. Author Copyedit.
5. Click the email icon under COMPLETE and send email to the editor.

This is the last opportunity that you have to make substantial changes. You will be asked at a later stage to proofread the galley, but at that point only minor typographical and layout errors can be corrected.

Manuscript URL:
<http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/kata>

UNHAS Webmail

Message 28 of 1626

[JK] Editor Decision

From: Dr. Diana Kartika
 To: Yusring Sanusi Baso
 Reply-To: Titiek Fujita Yusandra
 Date: Fri 15:26

The following message is being delivered on behalf of Jurnal KATA.

Yusring Sanusi Baso:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal KATA, "MODEL APLIKASI AKSARA LONTARA BERBASIS HTML, SALAH SATU SOLUSI PEMERTAHANAN BAHASA DAERAH".

Our decision is to: Accept Submission

Titiek Fujita Yusandra
 STKIP PGRI Sumatera Barat
 Phone 082170609723
Titiek.yusandra@yahoo.co.id

Jurnal KATA
<http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/kata>

UNHAS Webmail

Message 3 of 9

[JK] Editor Decision

From: Dr. Diana Kartika
 To: Yusring Sanusi Baso
 Reply-To: Titiek Fujita Yusandra
 Date: Fri 15:26

The following message is being delivered on behalf of Jurnal KATA.

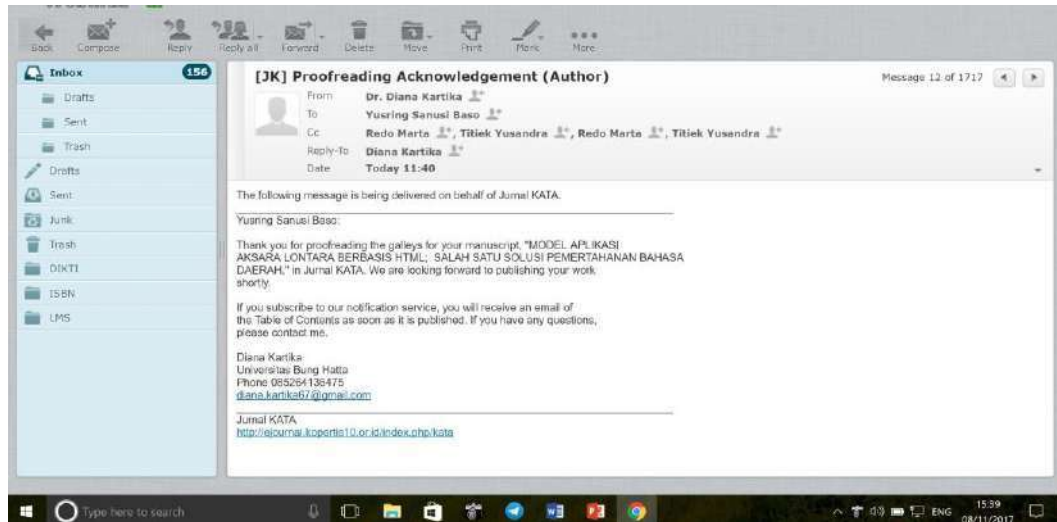
Yusring Sanusi Baso:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal KATA, "MODEL APLIKASI AKSARA LONTARA BERBASIS HTML, SALAH SATU SOLUSI PEMERTAHANAN BAHASA DAERAH".

Our decision is to: Accept Submission

Titiek Fujita Yusandra
 STKIP PGRI Sumatera Barat
 Phone 082170609723
Titiek.yusandra@yahoo.co.id

Jurnal KATA
<http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/kata>



4.4. Draft Artikel Jurnal Internasional

Draft jurnal internasional ini diberi judul seperti dalam judul abstrak penelitian ini. Judul yang dimaksud adalah *Sustainability Model Innovation for Endangered Language*. Selengkapnya draft artikel ini disiapkan dalam jilid khususnya yang disebut dokumen produk penelitian 2017.

4.5. Draft Buku Pelajaran Aksara Lontara

Draft buku teks tentang pemertahanan bahasa Makassar telah disiapkan dalam bentuk draft buku. Sedianya, buku ini dapat dicetak pada akhir tahun 2017 ini. Namun, karena masih diperlukan beberapa data, maka publikasi buku ini ditunda untuk melengkapi data penelitian tahun ketiga dari topik kajian ini. Draft dapat dilihat pada dokumen produk penelitian ini.

Selain itu, beberapa kegiatan yang telah dilakukan setelah kontrak diterima oleh tim adalah:

1. Mengatur jadwal pemberangkatan ke lapangan untuk melakukan uji satu-satu dan kelompok kecil. Dalam rapat diputuskan untuk melakukan koordinasi dengan Kepala UPDT Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

dan ketua kepala Sekolah SDN Center Malakaji. Hal ini dilakukan agar waktu yang akan dialokasikan oleh tim peneliti dengan para Guru dalam lingkungan UPDT Kecamatan Tompobulu sesuai.

2. Pada tanggal 17-18 bulan Mei 2017, peneliti meminta izin kepada ketua LP2M untuk mengikuti seminar internasional di Universitas Negeri Jakarta. Setidaknya usaha ini sebagai ajang memperkenalkan hasil sementara penelitian.
3. Koordinasi dengan Kepala UPDT Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dan ketua kepala Sekolah SDN Center Malakaji telah dilakukan pada akhir bulan Juni 2017. Dalam koordinasi ini, tim peneliti meminta waktu agar pelaksanaan uji satu-satu dan uji kelompok kecil dapat dilaksanakan pada pekan pertama bulan Agustus. Namun, Kepala UPDT dan Kepala Sekolah SD Center Malakaji meminta agar kegiatan ini diundur hingga pekan ketiga atau keempat bulan Agustus. Alasan mereka adalah karena Kepala UPDT dan para guru akan terlibat banyak pada acara semarak bulan Agustus 2017. Akhirnya jadwal diundur ke akhir bulan Agustus.
4. Usaha penerjemahan artikel ke dalam bahasa Inggris dilakukan oleh tim peneliti dengan melibatkan jasa penerjemah pada bulan Mei.
5. Selama bulan Juli hingga pertengahan bulan Agustus, tim membuat panduan penggunaan Aplikasi Aksara Lontara Yusring. Selain itu, tim pun melakukan ujicoba aplikasi ini pada facebook dan email. Secara umum, aplikasi ini telah dapat berjalan dan diaktifkan pada OS Windows. Adapaun

untuk keperluan email dan facebook atau platform html, aplikasi ini pun sudah berjalan dengan baik.

6. Laporan keuangan belum dibuat, meski penggunaan uang telah ada yang keluar, di antaranya biasa seminar internasional di Jakarta. Perlu dicatat, terjadi perbedaan dana yang diberikan kepada tim dengan waktu dinyatakan lulus. Jadi, berdasarkan izin dari Sekretaris LP2M, tidak mengapa menggunakan dana pribadi dulu untuk keperluan seminar sambil menunggu pencairan kolektif. Dana yang digunakan pun tidak terlalu banyak hanya untuk keperluan tiket dan penginapan semalam serta biaya pendaftaran seminar. Namun dana tersebut belum diambil dari kas tabungan BNI.
7. Aplikasi ini disosialisasikan dengan pengguna aksara Lontara di luar Sulawesi Selatan, misalnya komunitas masyarakat Bugis di Jambi. Pada tanggal 10 Agustus, salah seorang tim peneliti bertemu di Bogor dengan dua orang masyarakat Bugis dari Jambi. Tim memberikan aplikasi ini sekaligus menginstallkan ke laptop mereka. Anggota tim mendemokan penggunaan aplikasi font Lontara Yusring ini kepada mereka berdua. Mereka berjanji untuk menyebarkan Aplikasi ini di Jambi nanti.
8. Pada tanggal 11 Agustus, kembali tim bertemu dengan salah seorang anggota KKSS Jabotabek. Kembali tim mengenalkan aplikasi font Lontara Yusring ini. Pak Muliadi, pegawai Departemen Kehutanan yang berasal dari Sidrap, juga berjanji untuk menyebarkan font Lontara Yusring ini kepada anggota KKSS Jabotabek. Bahkan beliau senang sekali dapat menggunakan aplikasi huruf ini pada laptopnya.

9. Pada tanggal 2 September 2017, peneliti mengirim artikel ke Jurnal Kata. Artikel ini telah diterima dan dilakukan review beberapa kali. Pada tanggal 8 Nopember 2017, artikel ini dinyatakan telah diterima dan siap dipublikasikan pada Jurnal Kata.
10. Peneliti mengikuti seminar Internasional pada tanggal 17-18 September di Makassar. Peneliti kembali memaparkan hasil penelitian dan mendemonstarikan aplikasi lontara berbasis HTML pada konferensi internasional ini.
11. Sepanjang tiga bulan, September – Nopember, peneliti melakukan komunikasi dengan Jurnal Kata. Dalam periode ini, terjadi review dan beberapa perbaikan hingga artikel produk penelitian ini dinyatakan siap dipublikasikan oleh ketua editor Jurnal Kata pada tanggal 8 Nopember 2017.
12. Artikel jurnal yang dipersiapkan untuk Jurnal Internasional dibuat dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Penerjemahan ini melibatkan jasa penerjemah. Draft jurnal ini masih tetap diperbaiki untuk memenuhi standar artikel pada jurnal Internasional.

BAB 5. JADWAL PELAKSANAAN

NO	TAHUN	BULAN						
		05	06	07	08	09	10	11
1	2016: Studi Pendahuluan							
A	Analisis Kebutuhan							
B	Uji satu-satu							
C	Uji Kelompok Kecil							
D	Penyusunan Laporan Akhir							
E	Publikasi							
2	2017: Pengembangan Model							
A	Pengembangan Prototype Lontara							
B	Uji Kelompok Besar							
C	Uji Lapangan							
D	Penyusunan Laporan Akhir							
E	Publikasi (HaKI dan Artikel)							
3	2018: Validasi Model							
A	Validasi Ahli Teknologi Pembelajaran							
B	Validasi Ahli Instruksional							
C	Uji Lapangan Kedua							
D	Publikasi Artikel dan Buku Ajar							
E	Penyusunan Laporan Akhir							

DAFTAR PUSTAKA

Bahrum, Saifuddin, 2010. *Tradisi Lisan “ROYONG” dalam Masyarakat Makassar*. baruga2004.blogspot.com/2009/03 diakses pada tanggal 3 Februari 2010.

Baso, Yusring Sanusi. 2008a. *Pengembangan Angka dan Tanda Baca Aksara Lontara serta Program Komputerisasinya*. Majalah Identitas Universitas Hasanuddin, Edisi Februari 2008.

Baso, Yusring Sanusi, dkk. 2009. *Laporan Penelitian Hibah Bersaing tahun 2009*. Belum dipublikasikan. Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin.

F. D. Davis. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly 13, 3: h.319-340.

Finnegan, Ruth, 2007. *The Oral and Beyond: Doing Things with Words in Africa*. Chicago: University of Chicago Press; Oxford: James Currey; Pietermaritzburg: University of KwaZulu-Natal Press, 2007. xiv + 258 pp

Toffler, Alvin. 1990. *The Third Wave*. New York: Bantam Books.

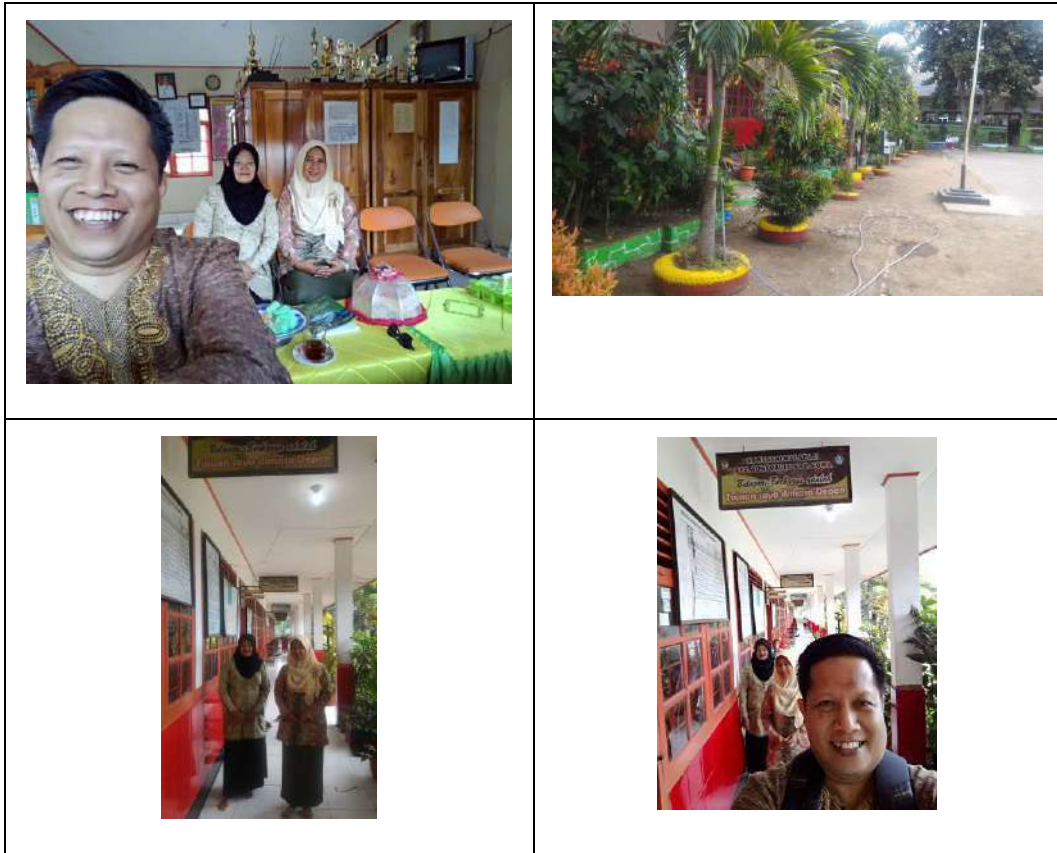
W. R. Borg and M. D. Gall. 1983. *Educational Research an Introduction* (1st edition, New York and London: Longman Inc), h. 772

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rapat Persiapan



Lampiran 2. Pertemuan dengan Mitra



Lampiran 3. Sosialisasi



Lampiran 4. Workshop



Lampiran 5. Sosialisasi Aksara Lontara ke Penutur Bahasa Makassar



Lampiran 6. Sosialisasi Aplikasi Lontara melalui Seminar



Lampiran 7. Rapat Evaluasi



Lampiran 8. Penyusunan Laporan Akhir
